

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

¹⁾ Ailah, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, email : ailahspd16@ummi.ac.id

²⁾ Astri Sutisnawati, Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
email : astrisutisnawati@ummi.ac.id

³⁾ Luthfi Hamdani Maula, Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
email : luthfihamdani@ummi.ac.id

Abstract

The problem behind this research is that the ability of class I students at Puncaksuji SDN in reading is still low, which is indicated by the inability of students to sound syllables when reading. This study intends to describe the action of planning and implementing learning based on big book media to improve students' reading skills and to analyze the increase in students' reading skills after using big book media. This study used a classroom action research approach and took research subjects consisting of 24 students in grade I at SDN Puncaksuji. This study uses instruments in the form of tests, observation sheets, and documentation to collect data. The analysis used is based on descriptive statistics. Research results From the results of descriptive analysis, the average value obtained at the pre-cycle stage is 7.46 (enough). Meanwhile in cycle I the average value obtained was 10.25 (good), while the average value obtained in cycle II was 13.79 with very good criteria. This study concluded that learning based on bigbook media was able to improve the beginning reading skills of first grade elementary school students, with indicators that students were able to pronounce words clearly, were able to read quickly, were able to practice the length of the sound in reciting text, and adjusted facial expressions to the meaning of the text being read.

Keywords: big book, media, reading skill

Abstrak

Permasalahan yang melarbelakangi penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas I SDN Puncaksuji dalam membaca masih rendah yang ditunjukkan dengan ketidakmampuan peserta didik untuk membunyikan suku kata ketika membaca. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tindakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis media *big book* untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa serta menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa setelah pemakaian media *big book*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dan mengambil subjek penelitian yang terdiri dari siswa kelas I SDN Puncaksuji yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes, lembar observasi, dan dokumentasi untuk menggali data. Analisis yang digunakan berbasis statistik deskriptif. Hasil penelitian Dari hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap pra siklus sebesar 7,46 (cukup). Sementara itu pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 10,25 (baik), sedangkan nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap siklus II sebesar 13,79 dengan kriteria sangat baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis media *bigbook* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD, dengan indikator siswa mampu melafalkan kata dengan jelas, mampu membaca dengan cepat, mampu mempraktekkan panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks, dan menyesuaikan ekspresi wajah dengan makna teks yang dibaca.

Kata Kunci: big book, media, keterampilan membaca.

Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa di jenjang pendidikan sekolah dasar¹. Membaca adalah kunci prioritas dalam belajar, untuk bisa membaca anak dikenalkan dengan huruf, kata, dan kalimat untuk memahami suatu teks². Keterampilan membaca ini akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Tanpa keterampilan tersebut akan sulit bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari³. Tanpa keterampilan membaca akan sulit bagi peserta didik untuk menggali informasi yang ada di buku pelajaran ataupun melaksanakan tugas dikarenakan sulitnya memahami petunjuk pengerjaan tugas yang diberikan guru melalui tulisan. Akan tetapi, keterampilan membaca ini tidak dikuasai oleh seluruh peserta didik. Ditinjau dari penyebab kesulitan membaca, beberapa poin yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa meliputi kecerdasan, lingkungan, frekuensi latihan membaca, dan lain sebagainya. Hal ini relevan dengan yang dijelaskan oleh Asmarani, dkk. bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, diantaranya: faktor kecerdasan, faktor fisik, faktor lingkungan, dan faktor mental⁴.

Di kelas I SD, peserta didik akan diajarkan program kemampuan membaca permulaan. Kemampuan tersebut merupakan materi pembelajaran yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di tahun pertama sekolah. Pada tahap awal masuk ke kelas 1, penekanannya adalah mulai membaca dan menulis, menjadikan keterampilan ini sebagai syarat mendasar untuk memperoleh pengetahuan di bidang keilmuan lain di sekolah⁵. Pembelajaran membaca permulaan di jenjang SD bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai sistem tulisan sehingga mampu membaca dengan memanfaatkan sistem tersebut⁶. Disamping itu,

¹ Haudiyah, "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Biografi Tokoh Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VII SM."

² Arif and Agustin, "PENGEMBANGAN BUKU PINTAR CEPAT BACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELAS 1 SEKOLAH DASAR."

³ Asnimar, "KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 04 PALEMBANG MELALUI PERMAINAN KARTU BERGAMBAR."

⁴ Asmarani, Subekti, and Purnamasari, "Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 1 Selokaton Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal."

⁵ Hadian, Hadad, and Marlina, "PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA."

⁶ Irdawati, Yunidar, and Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol."

membaca permulaan bertujuan untuk merangsang, mendorong dan meningkatkan minat baca anak. Keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SD meliputi kejelasan dalam melafalkan kata, kecepatan dalam membaca, panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks, serta kesesuaian ekspresi dengan teks bacaan⁷.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penting bagi guru untuk memberikan perhatian secara khusus pada kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Hal ini bertujuan agar pada saat kelas I siswa sudah mampu membaca dengan lancar dan di jenjang kelas lebih lanjut peserta didik dapat fokus mempelajari materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Namun pada kenyataannya mengajarkan peserta didik keterampilan membaca permulaan sedikit sulit. Terutama bagi peserta didik yang kemampuan dasarnya kurang, seperti kemampuan mengenal huruf.

Kesulitan dalam mengajarkan peserta didik keterampilan membaca permulaan juga terjadi di kelas I SDN Puncaksumi. Hasil pengamatan diketahui terdapat beberapa peserta didik yang belum lancar dalam kemampuan membaca. Masalah yang paling sering muncul diantaranya adalah ketidakmampuan peserta didik untuk mengenal huruf sehingga tertukar ketika membaca misalnya ketika menemukan suku kata “ba” peserta didik membaca dengan bunyi “da” begitu pula sebaliknya. Huruf lainnya yang sering tertukar seperti p dengan q ataupun m dengan n. Peserta didik juga tidak mampu untuk melafalkan dengan jelas setiap kata yang harus dibaca dan lambat dalam membaca.

Selain ketidakmampuan peserta didik untuk mengenal huruf, masalah lainnya yang menghambat perkembangan keterampilan membaca permulaan peserta didik adalah minimnya latihan serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk belajar membaca. Selama ini kegiatan belajar membaca permulaan hanya dilakukan melalui buku bacaan yang dimiliki oleh peserta didik yaitu buku “Bacalah”. Buku tersebut sudah digunakan oleh peserta didik sejak masa taman kanak-kanak sehingga kebanyakan peserta didik sudah menghafal isinya namun ketika diganti bukunya peserta didik kesulitan untuk membaca suku kata yang sama. Penggunaan buku tersebut secara berulang juga membuat peserta didik menjadi bosan ketika membaca.

⁷ Damaiyanti et al., “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring.”

Untuk itu dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, salah satu upaya yang layak dicoba adalah dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang mampu menarik atensi sekaligus meningkatkan keterampilan membaca. Penggunaan media pembelajaran yang unik akan membuat pembelajaran lebih menarik. Pembelajaran yang menarik tersebut akan memotivasi peserta didik untuk antusias selama proses pembelajaran⁸.

Bentuk media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sangat variatif, diantaranya adalah media gambar, video, *big book*, dan lain sebagainya. Mengacu pada permasalahan yang dihadapi, penelitian ini peneliti akan menggunakan media *big book*. Hermanto, dkk. mendefinisikan *big book* sebagai bahan bacaan yang berukuran besar dan berisi huruf dan gambar. *Big book* berisikan fitur khusus yang dikembangkan baik dalam bentuk teks maupun gambar yang bisa dimanfaatkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran membaca secara kolaboratif⁹. Membaca secara bersama-sama dapat memancing interaksi dan sesi tanya jawab antara guru dan peserta didik. Hadiana dkk. menambahkan, Media *big book* membantu peserta didik dalam belajar membaca melalui menghafal dan mengulang apa yang mereka baca¹⁰. Banyak ahli pendidikan mengatakan *big book* dapat digunakan dengan sangat sukses di kelas bawah karena mampu menumbuhkan minat baca peserta didik¹¹.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil bahwa implementasi media *big book* mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di jenjang SD. Salah satunya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Rahayu¹². Melihat rendahnya tingkat keterampilan membaca peserta didik di kelas I SDN Puncaksuji yang ditandai dengan ketidakmampuan peserta didik untuk mengenali huruf dan membunyikan suku kata ataupun membunyikan kata, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di kelas I SDN Puncaksuji dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

⁸ Indah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di Kelas II SD Negeri 347 Batahan."

⁹ Fitriani, Hermanto, and Budianti, "Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar."

¹⁰ Hadian, Hadad, and Marlina, "PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA."

¹¹ Latifah, "PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MEMBENTUK ANAK USIA DINI SENANG MEMBACA."

¹² Rahayu, "STUDI LITERATUR."

Metodologi

Penelitian ini berlangsung selama semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berawal dari bulan Januari 2023 di SDN Puncaksuji, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini mengambil subjek peserta didik kelas I SDN Puncaksuji sejumlah 24 peserta didik.

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian dengan memunculkan tindakan yang disengaja untuk memperbaiki praktik pembelajaran di dalam sebuah kelas¹³. Desain penelitian tindakan kelas yang dipilih menggunakan versi Kemmis dan Mc Taggart berbentuk siklus yang diimplementasikan lebih dari satu kali sampai tercapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Setiap siklus penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, tes ditujukan untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang digunakan adalah penerapan media *big book*. Desain media *big book* yang digunakan setiap halamannya memiliki keterkaitan, maka dipilih satu tema khusus. Pada media *big book* yang digunakan pada penelitian ini memiliki tema “Benda, Hewan Dan Tanaman Di Sekitarku”. Pemilihan tema tersebut didasarkan pertimbangan bahwa benda, hewan, dan tanaman yang ada disekitar akan familiar bagi peserta didik. Sehingga gambar yang ditampilkan akan menarik perhatian peserta didik.

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa maupun proses kegiatan yang sedang berlangsung dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan¹⁴. Dalam penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengamati relevansi antara pemberian perlakuan dengan perencanaan yang disusun sebelumnya serta untuk menggali sejauh mana pemberian perlakuan dapat menghasilkan perubahan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat sekunder yang merepresentasikan kegiatan selama penelitian.

Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Dalam melakukan analisis data, adapun beberapa rumus yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

¹³ Azizah, “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran”; Karina, Sutisnawati, and Nurasih, “MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS RENDAH.”

¹⁴ sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

1. Rumus Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan persamaan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata

$$\text{rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya skor}}$$

2. Daya serap individu

$$\text{Daya serap individu} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

3. Ketuntasan Klasikal

$$\text{KBK} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% \quad 15$$

Untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik dengan cara melihat kriteria keterampilan membaca yang dijadikan sebagai patokan penilaian. Pada penelitian ini digunakan empat kategori yang tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Keterampilan Membaca

No	Skor	Kriteria
1	$13 < X \leq 16$	Sangat Baik
2	$10 < X \leq 13$	Baik
3	$7 < X \leq 10$	Cukup
4	$4 \leq X \leq 7$	Kurang

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah jika jumlah peserta didik yang keterampilan membacanya masuk dalam kriteria sangat baik $\geq 75\%$.

Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pada tahap pra siklus hasil tes kemampuan membaca siswa berada dalam kriteria cukup dengan nilai rata-rata 7,46. Pada siklus ini, terdapat 1 orang dengan kemampuan membaca berkategori baik setara dengan 4,17%, namun 8 siswa lainnya mempunyai kemampuan membaca dengan kriteria cukup setara dengan 33,33%, dan sisanya 15 peserta didik mempunyai kemampuan membaca dengan kriteria kurang setara dengan 62,50%. Untuk lebih jelasnya hasil tes kemampuan membaca permulaan pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

¹⁵ Kartika, "PENGARUH MODEL PROBLEM CENTERED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE"; Suriani, B, and Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang."

Tabel 2. Hasil Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai	
1	Jumlah	179	
2	Rata-rata	7,46.	
3	Kriteria	Cukup	
4	Sangat Baik	0	0,00%
5	Baik	1	4,17%
6	Cukup	8	33,33%
7	Kurang	15	62,50%

Berdasarkan tabel 2 bahwa peserta didik kelas I kemampuan membaca permulaanya paling banyak masuk dalam kriteria kurang. Dari hasil observasi awal juga diketahui bahwa minimnya latihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca peserta didik.

Selanjutnya pada siklus I tahap perencanaan peneliti mempersiapkan beberapa instrumen meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media *bigbook*, lembar observasi guru dan peserta didik, serta instrumen tes kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses belajar mengajar di kelas berbasis media *bigbook*. Pada tahap ini juga dilaksanakan tes kemampuan membaca permulaan sekaligus observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik. Sementara itu, pada tahap refleksi peneliti mengkaji hasil penelitian untuk mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan.

Hasil pengumpulan data pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dinilai berada dalam kriteria baik dengan nilai rata-rata 10,25 dengan rincian: 1 orang peserta didik dinilai mempunyai kemampuan membaca sangat baik (4,17%); 7 orang peserta didik dengan kemampuan membaca dengan kriteria baik (29,17%), serta 16 orang peserta didik lainnya mempunyai kemampuan membaca dalam kriteria kurang (66,67%). Untuk lebih jelasnya hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I

No	Keterangan	Nilai	
1	Jumlah	246	
2	Rata-rata	10,25	
3	Kriteria	Baik	
4	Sangat Baik	1	4,17%
5	Baik	7	29,17%
6	Cukup	16	66,67%
7	Kurang	0	0,00%

Hasil refleksi pada siklus I dijelaskan bahwa secara garis besar kegiatan pembelajaran menggunakan media *bigbook* telah dilaksanakan dengan baik. Hanya saja pada siklus I ini kemampuan membaca peserta didik belum memenuhi indikator keberhasilan walaupun terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa. Kekurangan yang paling dominan pada siklus I adalah siswa cenderung belajar membaca secara individu. Disamping itu, guru kurang mampu memotivasi peserta didik selama proses belajar membaca. Walaupun media *bigbook* dapat memotivasi peserta didik untuk belajar membaca tetapi tetap membutuhkan peran aktif Guru.

Selanjutnya pada siklus II peneliti melakukan tes serupa dengan siklus sebelumnya, hasil pengumpulan data pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dinilai berada dalam kriteria baik dengan nilai rata-rata 13,7 dengan rincian: 15 orang peserta didik dinilai mempunyai kemampuan membaca sangat baik (62,50%); 9 orang peserta didik dengan kemampuan membaca dengan kriteria baik (37,50%). Untuk lebih jelasnya hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca
Siklus II**

No	Keterangan	Nilai	
1	Jumlah	331	
2	Rata-rata	13,79	
3	Kriteria	Sangat Baik	
4	Sangat Baik	15	62,50%
5	Baik	9	37,50%
6	Cukup	0	0,00%
7	Kurang	0	0,00%

Ditinjau dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II telah terbukti bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar dengan menggunakan media *bigbook*. Peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar dengan menggunakan media *bigbook* dapat dilihat pada gambar grafik di berikut ini.



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Dapat dilihat berdasarkan gambar grafik di atas bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ini tidak terlepas penggunaan media *bigbook*. Dengan digunakannya media *bigbook* dapat membuat peserta didik menjadi lebih antusias dengan kegiatan membaca karena pada media *bigbook* teks bacaan dilengkapi dengan gambar berwarna yang menarik. Hal tersebut membuat kegiatan belajar membaca menjadi tidak membosankan. Kelebihan media *bigbook* adalah dapat menanamkan kebiasaan membacakan meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri peserta didik untuk membaca¹⁶¹⁷.

Adanya media pembelajaran sangatlah menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini adanya media pembelajaran akan membuat guru semakin mudah untuk mengajarkan peserta didik membaca permulaan. Disamping itu, fungsi dari media pembelajaran adalah menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik lebih antusias untuk belajar¹⁸¹⁹.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian tentang hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis media *bigbook* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD, dengan indikator siswa mampu melafalkan kata dengan jelas, mampu membaca

¹⁶ Mardiyanti et al., "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga Di Sekolah Dasar."

¹⁷ Syelviana and Hariani, "The Journal of Universitas Negeri Surabaya."

¹⁸ Aghni, "FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI."

¹⁹ Syafril and Novrianti, "Pengembangan Dan Efektifitas Penggunaan Computer Based Testing Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Pendidikan."

dengan cepat, mampu mempraktekkan panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks, dan menyesuaikan ekspresi wajah dengan makna teks yang dibaca.

Daftar Referensi

Aghni, Rizqi Ilyasa. “FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (July 3, 2018): 98–107. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.

Arif, Yulia Kurnia, and Nurhaningtyas Agustin. “PENGEMBANGAN BUKU PINTAR CEPAT BACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELAS 1 SEKOLAH DASAR.” *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 3, no. 2 (2021): 73–77. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i2.200>.

Asmarani, Reski Wening, Ervina Eka Subekti, and Verylana Purnamasari. “Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 1 Selokaton Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (August 5, 2022): 2652–56. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5867>.

Asnimar, Asnimar. “KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 04 PALEMBANG MELALUI PERMAINAN KARTU BERGAMBAR.” *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.36706/jisd.v3i1.8610>.

Azizah, Anisatul. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran.” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (May 8, 2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.

Damaiyanti, Rizka, Hari Satrijono, Fajar Surya Hutama, Yuni Fitriyah Ningsih, and Ridho Alfarisi. “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 2 (October 22, 2021): 75–87. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>.

Fitriani, Suci, Hermanto, and Yudi Budianti. “Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” 3, no. 3 (2020): 153–57. <https://doi.org/10.37150/perseda.v3i3.1036>.

Hadian, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina. “PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, no. 2 (December 30, 2018): 212–42. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>.

Haudiyah, Haudiyah. “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Biografi Tokoh Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VII SM.” *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)* 2, no. 2 (2019): 17–26.

Indah, Ulmi Sri. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di Kelas II SD Negeri 347 Batahan,” 2021.

Irdawati, Irdawati, Yunidar Yunidar, and Darmawan Darmawan. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol.” *Jurnal Kreatif Online* 5, no. 4 (December 26, 2017).

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210>.

Karina, Fasya Haifa, Astri Sutisnawati, and Iis Nurasiah. “MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS RENDAH.” *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (June 5, 2020): 14–22. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.626>.

Kartika, Rika. “PENGARUH MODEL PROBLEM CENTERED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK PAB 3 MEDAN ESTATE.” *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (September 29, 2018): 60–67. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i1.707>.

Latifah, Atik Latifah Atik. “PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MEMBENTUK ANAK USIA DINI SENANG MEMBACA.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (July 1, 2020): 141–55. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7310>.

Mardiyanti, Lesi, Luthfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, Dede Heryadi, and Iqbal Ramdani. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 22, 2022): 6387–97. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>.

Rahayu, Rian Sri. “STUDI LITERATUR: PERANAN BAHASA INGGRIS UNTUK TUJUAN BISNIS DAN PEMASARAN.” *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 1, no. 4 (January 27, 2020). <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v1i4.1553>.

sudjana, nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=586982>.

Suriani, Suriani, Sahrudin B, and Efendi Efendi. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang.” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 10 (2016): 119314.

Syafril, Syafril, and Novrianti Novrianti. “Pengembangan Dan Efektifitas Penggunaan Computer Based Testing Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi

Pendidikan.” *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 2, no. 2 (December 30, 2017): 155–64. <https://doi.org/10.30983/educative.v2i2.470>.

Syelviana, Nishfy, and Sri Hariani. “The Journal of Universitas Negeri Surabaya.” *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2019): 2559–69.

